

IKHTISAR KEGIATAN USAHA PERASURANSIAN DI INDONESIA TAHUN 2006
SUMMARY OF THE 2006 INDONESIAN INSURANCE BUSINESS ACTIVITIES

A. UMUM

Perekonomian Indonesia pada tahun 2006, sebagaimana diukur dari Pendapatan Domestik Bruto (PDB), telah meningkat sebesar 22,3% dari Rp 2.729,7 triliun di tahun 2005 menjadi Rp 3.338,2 triliun di tahun 2006. Pada periode yang sama, untuk sektor industri asuransi, penerimaan premi bruto naik sebesar 16% dari Rp 45,40 triliun pada tahun 2005 menjadi Rp 52,42 triliun pada tahun 2006. Namun demikian, rasio antara premi bruto dan PDB mengalami penurunan dari 1,66% menjadi 1,57%.

B. STRUKTUR PASAR

Jumlah perusahaan perasuransian di Indonesia per 31 Agustus 2007 adalah 528 perusahaan yang memiliki izin usaha untuk beroperasi di Indonesia, terdiri atas 149 perusahaan asuransi & perusahaan reasuransi, dan 379 perusahaan penunjang asuransi.

Perusahaan asuransi dan reasuransi terdiri dari 46 perusahaan asuransi jiwa, 94 perusahaan asuransi kerugian, 4 perusahaan reasuransi, 2 perusahaan penyelenggara program asuransi sosial & Jamsostek, dan 3 perusahaan penyelenggara asuransi untuk PNS dan TNI & Polri.

Perusahaan penunjang usaha asuransi per 31 Agustus 2007 ada 379 perusahaan, terdiri dari 149 perusahaan pialang asuransi, 23 perusahaan pialang reasuransi, 26 perusahaan adjuster asuransi, 30 konsultan aktuaria dan 6 agen asuransi. Tabel 1.1 berikut memperlihatkan perkembangan jumlah perusahaan Perasuransian.

A. GENERAL

Indonesian economy in 2006, as reflected in Gross Domestic Product (GDP) increased by 22,3% from Rp 2.729,7 trillion in 2005 to Rp 3.338,2 trillion in 2006. Within the same period, gross premium income of insurance industry sector increased by 16% from Rp 45,40 trillion in 2005 to Rp 52,42 trillion in 2006. However, the ratio of gross premium to GDP in 2006 decreased from 1,66% to 1,57%.

B. MARKET STRUCTURE

As of the end of August 2007, there were 528 companies having business licenses to operate in Indonesia which consist of 149 insurance companies & reinsurance companies, and 379 supporting insurance companies.

The insurance and reinsurance companies consist of 46 life insurance companies, 94 non life insurance companies, 4 reinsurance companies, 2 companies administering social insurance program and employees' social security, and 3 companies administering insurance for civil servants and armed forces & police.

Whereas, as the end of August 2007, there were 379 the supporting insurance companies consist of 149 insurance brokers, 23 reinsurance brokers, 26 loss adjusters, 30 actuarial consultants and 9 insurance agents. Table 1.1 shows the growth of total insurance companies.

TABEL 1.1
PERKEMBANGAN JUMLAH PERUSAHAAN PERASURANSIAN
THE GROWTH OF TOTAL INSURANCE COMPANIES

No	<u>Keterangan</u> <i>Description</i>	2003	2004	2005	2006	August 2007
1.	Asuransi Jiwa / <i>Life Insurance</i>	60	57	51	51	46
	a. Swasta Nasional / <i>Private Nat.</i>	39	39	35	35	32
	b. Patungan / <i>Joint Venture</i>	21	18	16	16	16
2.	Asuransi Kerugian / <i>Non Life Ins.</i>	104	101	97	97	94
	a. Swasta Nasional / <i>Private Nat.</i>	83	82	78	78	75
	b. Patungan / <i>Joint Venture</i>	21	19	19	19	19
3.	Reasuransi / <i>Reinsurance</i>	4	4	4	4	4
	Swasta Nasional / <i>Private Nat.</i>	4	4	4	4	4
4.	Penyelenggara Program Asuransi Sosial & Jamsostek / <i>Companies which administer Insurance Social Program & Workers' Social Security Program</i>	2	2	2	2	2
5.	Penyelenggara Asuransi untuk PNS dan ABRI / <i>Companies which administer Insurance for Civil Servants and Armed Forces.</i>	3	3	3	3	3
6.	Jumlah / <i>Total (1 s/d 5)</i>	173	167	157	157	149
7.	Pialang Asuransi / <i>Insurance Brokers</i>	120	128	134	154	145
8.	Pialang Reasuransi / <i>Rein. Brokers</i>	21	19	21	29	23
9.	Adjuster Asuransi / <i>Loss Adjusters</i>	25	30	30	30	26
10.	Konsultan Aktuaria / <i>Actuarial Consultants</i>	20	23	28	34	30
11.	Agen Asuransi / <i>Insurance Agents</i>	-	5	6	9	6

C. PERKEMBANGAN PREMI BRUTO

Jumlah premi bruto industri asuransi pada tahun 2006 mencapai Rp 52,42 triliun, meningkat 16% dari angka tahun sebelumnya Rp 45,36 triliun. Sementara itu, kontribusi sektor asuransi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) sebagaimana dicerminkan oleh rasio antara premi bruto terhadap PDB mengalami penurunan dari 1,66% pada tahun 2005 menjadi 1,57% pada tahun 2006. Kontribusi sektor asuransi terhadap PDB pada tahun 2006, merupakan kontribusi terkecil sepanjang lima tahun terakhir. Dalam lima tahun terakhir, pertumbuhan rata-rata premi bruto adalah sekitar 18%.

Tabel 1.2 berikut menggambarkan rasio antara premi bruto dan PDB Indonesia dari tahun 2002 sampai dengan tahun 2006.

C. THE GROWTH OF GROSS PREMIUMS

The gross premiums collected by the insurance industry in 2006 reached Rp 52,42 trillion, increased by 16% of the previous year figure of Rp 45,36 trillion. Meanwhile, the contribution of insurance industry to Gross Domestic Product (GDP) in 2006, as measured by a ratio of gross premiums to GDP decreased from 1,66% in 2005 to 1,57% in 2006. Contribution of insurance sector to GDP in 2006, was the smallest contribution ever during the last five years. Within the last 5 (five) years, the average of gross premium annual growth was around 18%.

The following table 1.2 shows the ratio of gross premiums relative to Indonesian GDP from 2002 to 2006.

TABEL 1.2
PREMI BRUTO DAN PRODUK DOMESTIK BRUTO
GROSS PREMIUM AND GROSS DOMESTIC PRODUCT

Dalam Milyar Rupiah
In Billion Rupiah

Tahun Year	Premi Bruto Gross Premiums ¹⁾		Produk Domestik Bruto Gross Domestic Product ²⁾	a/b
	Total (a)	Pertumbuhan Growth (%)	Total (b)	(%)
2002	30.181,2	29	1.863.274,8	1,87
2003	34.138,5	13	2.036.351,9	1,64
2004	41.403,3	21	2.261.724,5	1,83
2005	45.359,6	10	2.729.708,2	1,66
2006	52.421,9	16	3.338.200,0	1,57

¹⁾ Premi Bruto (termasuk premi program jaminan hari tua (JHT)) = Premi Pos Langsung + Premi Reasuransi diterima dari Luar Negeri
Gross Premiums (included premium of pension benefits (JHT)) = Direct Premium + Reinsurance Premiums inward from Abroad

²⁾ Sumber : BPS berdasarkan harga yang berlaku
Source : Central Bureau of Statistic (BPS) using current market prices

Kenaikan premi bruto tertinggi pada tahun 2006 dialami oleh sektor asuransi Jiwa (23%), diikuti oleh asuransi PNS dan Polri (22%), asuransi sosial dan jamsostek serta (11%), dan asuransi kerugian dan reasuransi (3%).

The highest increase of gross premium in 2006 was reached by life insurance companies (23%), then companies administering insurance for Civil Servants and Armed Forces/Police sector (22%), companies administering insurance social and employees' social security (11%), and non life and reinsurance companies (3%).

Kontribusi terbesar untuk premi bruto industri asuransi tahun 2006 adalah premi asuransi jiwa (52,5%), diikuti premi asuransi kerugian dan reasuransi (31,7%), perusahaan penyelenggara program asuransi untuk PNS dan TNI/ Polri (10,8%); dan premi yang diterima perusahaan penyelenggara program asuransi sosial dan jamsostek termasuk JHT (5,0%).

The biggest contribution to gross premium of insurance industry in 2006 was gross premiums of life insurance companies (52,5%), followed by those of non life and reinsurance companies (31,7%), companies administering insurance for Civil Servants and Armed Forces/ Police (10,8%); and companies administering insurance social and employees' social security included JHT program (5,0%).

Tabel 1.3 di bawah ini menyajikan rincian premi bruto untuk tiap jenis usaha asuransi dari tahun 2002 sampai dengan tahun 2006. Sedangkan alokasi premi dari setiap sektor usaha tahun 2006 dapat dilihat melalui *pie chart* yang terdapat pada Grafik 1.3.

The following table 1.3 shows the distribution of premiums for each insurance sector from 2002 to 2006. Whereas, the pie chart in Graph 1.3 shows allocation of each sector to total gross premiums in 2006.

TABEL 1.3
PREMI BRUTO MENURUT JENIS USAHA
GROSS PREMIUM ACCORDING TO LINE OF BUSINESS

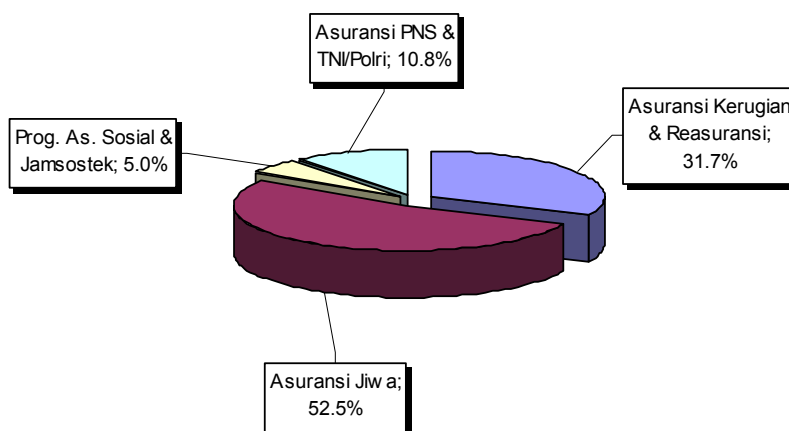
Dalam Milyar Rupiah
In Billion Rupiah

Tahun <i>Year</i>	Kerugian & Reas. <i>Non-life & Reins.</i>	Jiwa <i>Life</i>	Prog. As. Sosial & Jamsostek ¹⁾ <i>Social Ins. Prog. & Workers' Social Security</i>	Asuransi PNS & ABRI ²⁾ <i>Ins. For Civil Servants & Armed forces</i>	Jumlah <i>Total</i>
2002	13.857,6	11.436,4	1.796,7	3.090,6	30.181,2
2003	14.482,9	13.911,2	1.877,2	3.866,5	34.138,5
2004	16.695,0	18.562,7	2.083,9	4.061,7	41.403,3
2005	16.079,8	22.294,0	2.379,8	4.606,0	45.359,6
2006	16.628,2	27.498,3	2.653,3	5.642,1	52.421,9

¹⁾ PT (Persero) AK, Jasa Raharja dan Jamsostek

²⁾ PT (Persero) ASABRI, ASKES, dan TASPEN

GRAFIK 1.3
PREMI BRUTO MENURUT JENIS USAHA TAHUN 2006
GROSS PREMIUM ACCORDING TO LINE OF BUSINESS IN 2006



Catatan : Total premi bruto pada tahun 2006 adalah Rp 52.421,9 milyar.

Note : Total gross premium in 2006 was Rp 52.421,9 billion.

D. PERKEMBANGAN JUMLAH KLAIM

Jumlah klaim bruto industri asuransi pada tahun 2006 mengalami kenaikan sebesar 46,3% dibanding tahun sebelumnya, yaitu dari Rp 25,7 triliun menjadi Rp 37,6 trilyun. Klaim perusahaan asuransi jiwa mengalami kenaikan sebesar 117,4% dibanding tahun sebelumnya, yaitu dari Rp 11,2

D. THE GROWTH OF GROSS CLAIM

Gross claims paid of insurance industry in 2006 increased by 46,3%, from Rp 25,7 trillion to Rp 37,6 trillion. Claims paid by life insurance sectors increased by 117,4%, from Rp 11,2 trillion to Rp 24,4 trillion. Claims paid by companies administering social insurance and employees'

trilyun menjadi Rp 24,4 trilyun. Klaim perusahaan penyelenggara program asuransi sosial dan jamsostek (termasuk JHT) mengalami kenaikan sebesar 9,4%, dari Rp 1,3 triliun menjadi Rp 1,4 triliun pada tahun 2006. Klaim perusahaan asuransi kerugian dan reasuransi mengalami kenaikan sebesar 1,5% dibanding tahun sebelumnya, yaitu dari Rp 7,7 trilyun pada tahun 2005 menjadi Rp 7,8 trilyun pada tahun 2006. Sedangkan klaim perusahaan penyelenggara program asuransi untuk PNS dan TNI/Polri mengalami penurunan sebesar 27,5%, dari Rp 5,4 trilyun menjadi Rp 3,9 trilyun.

Secara keseluruhan, rasio klaim bruto terhadap premi bruto pada tahun 2006 sebesar 71,7%. Rasio ini lebih tinggi dibanding dengan rasio klaim tahun sebelumnya yang besarnya 56,6%. Tabel 1.4 di bawah ini menyajikan perkembangan klaim dibanding dengan premi bruto. Grafik 1.4a dan 1.4b menunjukkan proporsi klaim menurut jenis usaha asuransi untuk tahun 2006 dan perkembangan rasio klaim dari tahun 2002 sampai dengan tahun 2006.

social security (included JHT program) increased by 9,4%, from Rp 1,3 trillion to Rp 1,4 trillion in 2006. Claims paid by non-life and reinsurance sector in 2006 increased by 1,5% compared to those in previous year, from Rp 7,7 trillion to Rp 7,8 trillion. Whereas, claims paid by companies administering insurance for Civil Servants and Armed Forces/Police decreased by 27,5%, from Rp 5,4 trillion to Rp 3,9 trillion.

In aggregate, the ratio of gross claims to gross premium in 2006 was 71,7%. This ratio was higher than that in previous year which was 56,6%. The following tabel 1.4 shows the growth of claims paid relative to gross premium. Meanwhile, graph 1.4a and 1.4b respectively shows distribution of claims in 2006 and the growth of claim ratios from 2002 to 2006.

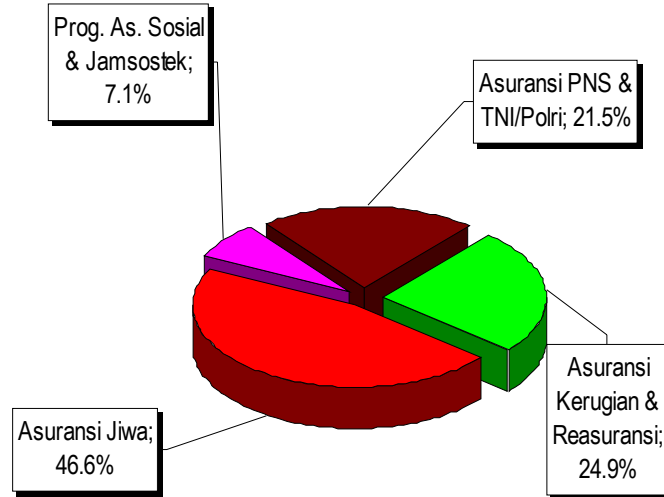
TABEL 1.4
PERKEMBANGAN KLAIM DIBANDINGKAN DENGAN PREMI BRUTO
THE GROWTH OF CLAIMS PAID RELATIVE TO GROSS PREMIUM

Dalam Milyar Rupiah
In Billion Rupiah

Tahun Year	Klaim / (Claims)						Premi Premium (b)	Rasio (%) (a/b)
	As. Kerugian dan Reas Non-life Ins. & Reins.	As. Jiwa Life Ins.	Prog. As. Sosial & Jamsostek Social Ins. Program & Workers' Social Security	Prog. As. Utk. PNS & ABRI Ins. Prog. For Civil Servants & Armed Forces	Jumlah Total (a)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) (%)		
2002	6.030,9	5.464,0	824,8	3.985,5	16.305,2	8,9	30.181,2	54,0
2003	5.286,5	6.482,6	936,8	4.729,5	17.435,4	6,9	34.138,5	51,1
2004	5.218,3	8.743,9	1.137,4	4.774,7	19.874,3	14,0	41.403,3	48,0
2005	7.707,4	11.217,0	1.320,5	5.444,8	25.689,7	29,3	45.359,6	56,6
2006	7.819,8	24.380,5	1.444,9	3.947,6	37.592,7	46,3	52.421,9	71,7

GRAFIK 1.4.a

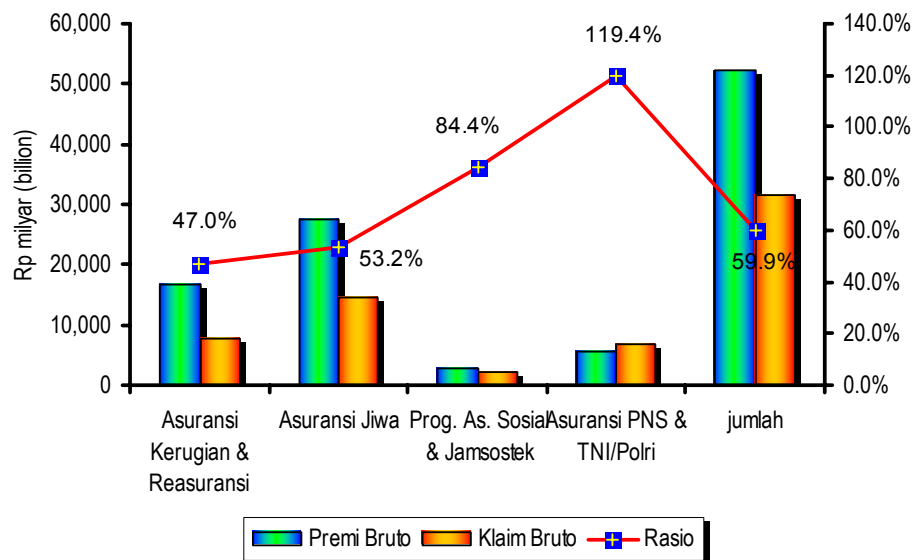
PROPORSI KLAIM MENURUT JENIS USAHA TERHADAP TOTAL KLAIM TAHUN, 2006
CLAIMS PAID ACCORDING TO LINE OF BUSINESS RELATIVE TO TOTAL CLAIMS, 2006



Catatan : Total klaim bruto untuk tahun 2006 adalah Rp 37.592,7 milyar
 Note : Total gross claim in 2006 amounted Rp 37.592,7 billion

GRAFIK 1.4.b

RASIO KLAIM BRUTO TERHADAP PREMI BRUTO
RATIO OF GROSS CLAIMS TO GROSS PREMIUMS



E. PERKEMBANGAN JUMLAH KEKAYAAN DAN INVESTASI

Total kekayaan industri asuransi Indonesia tahun 2006 mencapai Rp 174,9 triliun. Jumlah ini mengalami kenaikan sebesar 33,3% jika dibandingkan dengan jumlah untuk tahun sebelumnya.

Kekayaan perusahaan asuransi jiwa meningkat sebesar 31,7% dibanding tahun sebelumnya, dari Rp 53,9 triliun pada tahun 2005 menjadi Rp 71,0 triliun pada tahun 2006. Total kekayaan perusahaan asuransi kerugian meningkat 11,8% dari Rp 21,3 triliun pada tahun 2005 menjadi Rp 23,7 triliun pada tahun 2006. Sedangkan kekayaan perusahaan reasuransi meningkat sebesar 6,5% dari Rp1,1 trilyun pada tahun 2005 menjadi Rp 1,2 trilyun pada tahun 2006.

Jumlah kekayaan perusahaan penyelenggara program asuransi sosial dan jamsostek (termasuk kekayaan program JHT) meningkat sebesar 49,1% dari Rp 34,6 triliun untuk tahun 2005 menjadi Rp 51,5 triliun pada tahun 2006. Jumlah kekayaan perusahaan penyelenggara program asuransi untuk pegawai negeri sipil dan TNI/Polri meningkat sebesar 34,7% dari Rp 20,3 triliun untuk tahun 2005 menjadi Rp 27,3 triliun pada tahun 2006.

Perkembangan total kekayaan industri asuransi selama 5 (lima) tahun terakhir dapat dilihat pada Tabel 1.5 di bawah ini. Dari tahun 2002 sampai dengan tahun 2006, kekayaan perusahaan asuransi dan reasuransi rata-rata meningkat sebesar 25% per tahun.

E. THE GROWTH OF ASSETS AND INVESTMENTS

The total assets of Indonesian insurance industry in 2006 amounted to Rp 174,9 trillion, increased by 33,3% compared to previous year's.

The assets of life insurance companies increased by 31,7% compared to that in 2005, from Rp 53,9 trillion in 2005 to Rp 71,0 trillion in 2006. Total assets of non-life insurance companies increased by 11,8%, from Rp 21,3 trillion in 2005 to Rp 23,7 trillion in 2006. While total assets of reinsurance companies increased by 6,5%, from Rp 1,1 trillion in 2005 to Rp1,2 trillion in 2006.

The assets of social insurance companies and employees' social security (included assets of JHT program) increased by 41,9% compared to that in 2005, from Rp 34,6 trillion in 2005 to Rp 51,5 trillion in 2006. The assets of companies administering insurance program for Civil Servants and Armed Forces/Police increased by 34,7%, from Rp 20,3 trillion in 2005 to Rp 27,3 trillion in 2006.

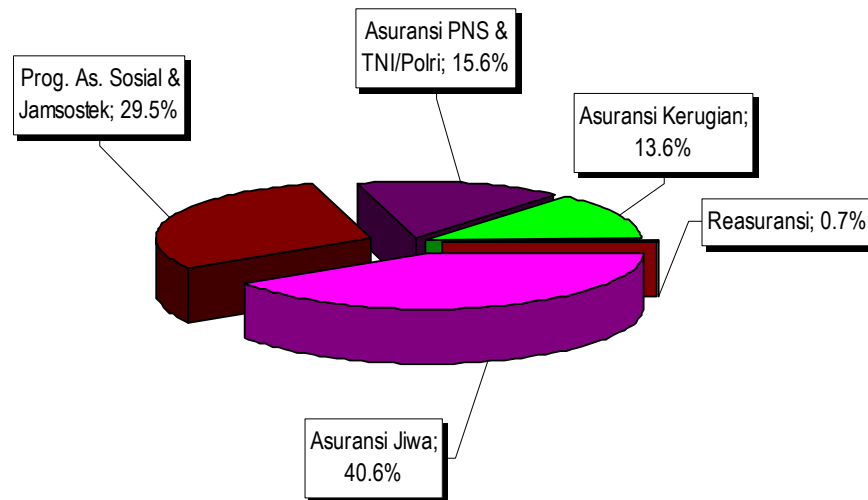
The growth of total assets of insurance industry within the last 5 (five) years can be shown in Table 1.5. From 2002 to 2006, insurance companies' total asset had grown in average by 25% annually.

TABEL 1.5
JUMLAH KEKAYAAN INDUSTRI ASURANSI
TOTAL ASSETS OF INSURANCE INDUSTRY

Dalam Milyar Rupiah
In Billion Rupiah

Keterangan Description	Tahun / Year				
	2002	2003	2004	2005	2006
- Asuransi Jiwa / <i>Life Insurance</i>	26.320,5	32.932,7	44.878,5	53.940,3	71.034,1
- Asuransi Kerugian / <i>Non-Life Ins.</i>	14.995,4	16.358,9	19.197,8	21.254,2	23.760,8
- Reasuransi / <i>Prof. Reinsurance</i>	772,8	816,5	953,3	1.147,3	1.221,5
- Prog. As. Sosial & Jamsostek / <i>Social Ins. Program & Jamsostek</i>	22.177,0	27.908,6	34.562,4	34.562,2	51.546,8
- Program As. Utk. PNS & ABRI / <i>Insurance Program for Civil Servants & Armed Forces</i>	13.323,4	16.076,8	20.313,6	20.313,6	27.371,0
Jumlah / Total	77.589,1	94.093,5	119.905,7	131.217,6	174.934,2

GRAFIK 1.5
KEKAYAAN INDUSTRI ASURANSI MENURUT JENIS USAHA TAHUN 2006
THE ASSETS OF INSURANCE INDUSTRY ACCORDING TO LINE OF BUSINESS IN 2006



Catatan :Total kekayaan pada tahun 2006 adalah Rp 174.934,2 milyar

Note :Total assets in 2006 amounted to Rp 174.934,2 billion

Jumlah dana investasi industri asuransi Indonesia pada tahun 2006 adalah Rp 152,9 triliun, meningkat 28,7% dari tahun sebelumnya yang berjumlah Rp 118,8 triliun. Dana investasi terbesar dimiliki oleh perusahaan asuransi jiwa (40,7%), perusahaan penyelenggara program asuransi sosial dan jamsostek termasuk kekayaan program JHT (32,8%), diikuti oleh perusahaan penyelenggara program asuransi untuk pegawai negeri sipil dan TNI/Polri (15,3%), yang terakhir adalah perusahaan-perusahaan asuransi kerugian dan reasuransi (11,2%).

The total investments of Indonesian insurance industry in 2006 amounted to Rp 152,9 trillion. an increased of 28,7% compared to previous year's figure which was to Rp 118,8 trillion. The largest investments fund was held by life insurance companies (40,7%), companies administering social insurance and employees' social security included investment of JHT programme (32,8%), and the by companies administering insurance for Civil Servants and Army/Police (15,3%). The rest of investments fund was held by non-life insurance companies and reinsurance companies (11,2%).

Pada Tabel 1.6 dapat dilihat jumlah investasi dari setiap sektor usaha asuransi dari tahun 2002 sampai dengan tahun 2006. Penyajian persentase investasi untuk setiap sektor usaha dapat dilihat melalui *pie chart* yang terdapat pada Grafik 1.6a.

Table 1.6 shows the amount of investments for each insurance sector from 2002 to 2006. The percentage of investments for each insurance sector is shown in a pie chart in Graph 1.6.a.

Sebagaimana dapat dilihat pada Grafik 1.6.b., rasio investasi terhadap kekayaan sektor industri asuransi pada tahun 2006 adalah sekitar 87,4%, sedangkan pada tahun 2005 sebesar 90,5%.

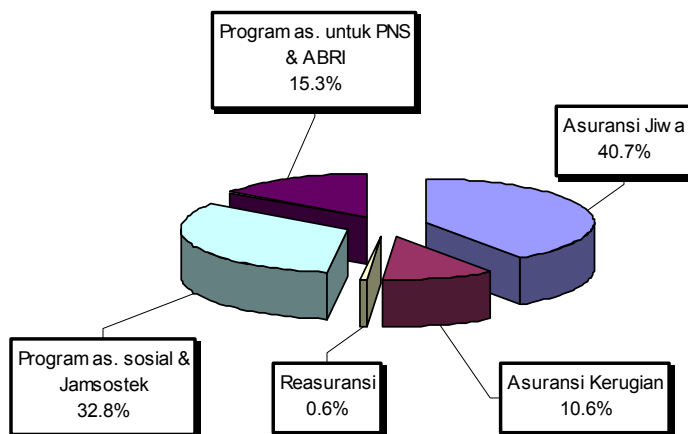
As shown in Graph 1.6b, the ratio of investments relative to total assets of insurance industry sector in 2006 and 2005 was 87,4% and 90,5%, respectively.

TABEL 1.6
JUMLAH INVESTASI INDUSTRI ASURANSI
TOTAL INVESTMENTS OF INSURANCE INDUSTRY

Dalam Milyar Rupiah
In Billion Rupiah

Keterangan <i>Description</i>	Tahun/Year				
	2002	2003	2004	2005	2006
- Asuransi Jiwa / Life Insurance	20.365,2	26.606,3	36.385,3	45.372,5	62.210,1
- Asuransi Kerugian / Non Life Ins.	9.573,8	10.913,6	13.055,0	14.938,0	16.236,4
- Reasuransi / Reinsurance	426,1	511,5	648,05	789,4	864,8
- Program as. sosial & Jamsostek	21.373,9	26.843,1	33.541,8	39.102,1	50.187,6
- Program as. untuk PNS & ABRI / Insurance program for civil servants & armed forces	12.119,4	14.804,1	17.027,8	19.395,1	23.439,7
Jumlah / Total	63.858,4	79.678,6	100.657,9	118.807,8	152.938,6

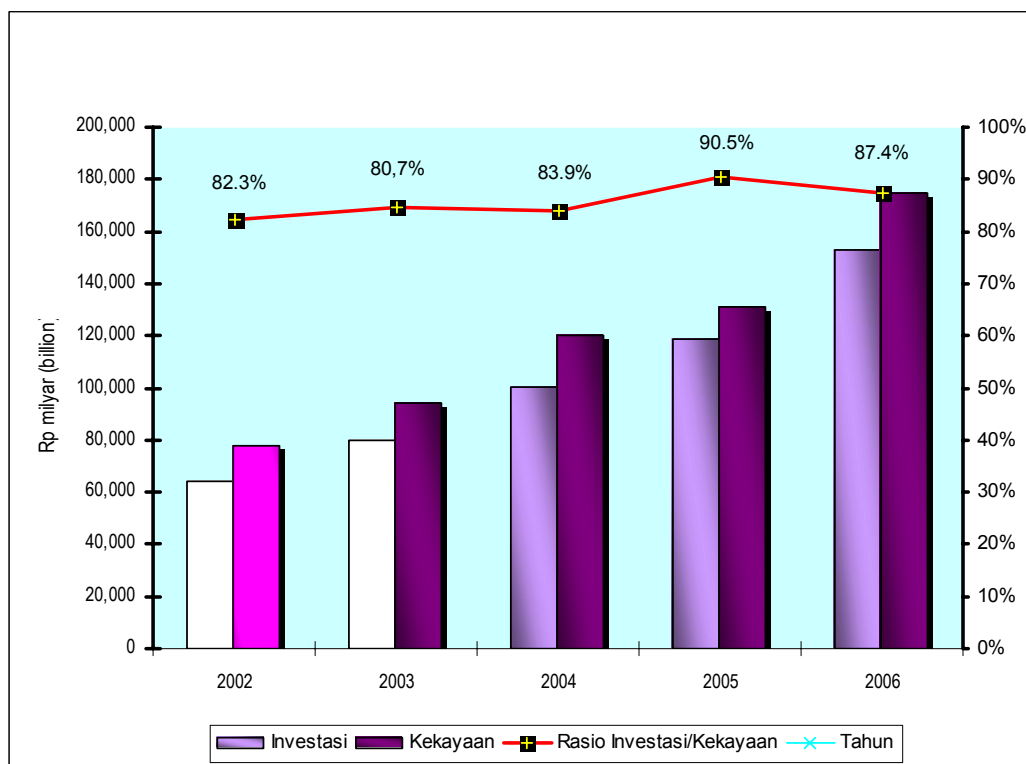
GRAFIK 1.6.a
INVESTASI INDUSTRI ASURANSI MENURUT JENIS USAHA TAHUN 2006
INVESTMENTS OF INSURANCE INDUSTRY ACCORDING TO LINE OF BUSINESS IN 2006



Catatan : Total investasi pada tahun 2006 adalah Rp 152.938,6 milyar
Note : Total investments in 2006 amounted to Rp 152.938,6 billion

GRAFIK 1.6.b

PERKEMBANGAN KEKAYAAN DAN INVESTASI INDUSTRI ASURANSI
THE GROWTH OF ASSETS AND INVESTMENTS OF INSURANCE INDUSTRY



Portofolio investasi industri asuransi untuk tahun 2006 dapat dilihat pada Tabel 1.7 dan Grafik 1.7. Persentase terbesar penempatan investasi industri asuransi adalah pada deposito dan sertifikat deposito. Pada akhir tahun 2006 sebanyak 32,2% investasi sektor asuransi ditempatkan pada Sertifikat Deposito Rp 49,3 triliun).

Portofolio investasi terbesar selanjutnya adalah pada Surat Berharga yang Dijamin Pemerintah. Penempatan investasi dalam bentuk Surat Berharga yang Dijamin Pemerintah tercatat bernilai Rp 41,9 triliun atau sekitar 27,4% dari total dana investasi industri asuransi. Investasi dalam Obligasi adalah sebesar Rp18,5 triliun atau 12,1% dari total investasi.

Portofolio investasi industri asuransi dalam berbagai jenis investasi pada tahun 2006 dapat dilihat pada Grafik 1.7.

Table 1.7 and Graph 1.7 shows investment portfolios of the insurance industry in 2006. The largest investment was in Deposits. In the end of 2006, there was 32,2% of investment fund of insurance industry placed in Deposit (Rp 49.1 trillion).

The next largest investments was Marketable Securities Issued/ Secured By Government. Investment placement in Marketable Securities Issued/ Secured By Government amounted to Rp 41,9 trillion or around 27,4% of total investments of insurance industry. Investment in Obligation in 2006 amounted to Rp 18,5 trillion or 12.1% of total investments.

Graph 1.7 shows the investment portfolios of the insurance industry in 2006.

TABEL 1.7
PERINCIAN JUMLAH INVESTASI DALAM INDUSTRI ASURANSI
INVESTMENT PORTFOLIOS OF THE INSURANCE INDUSTRY

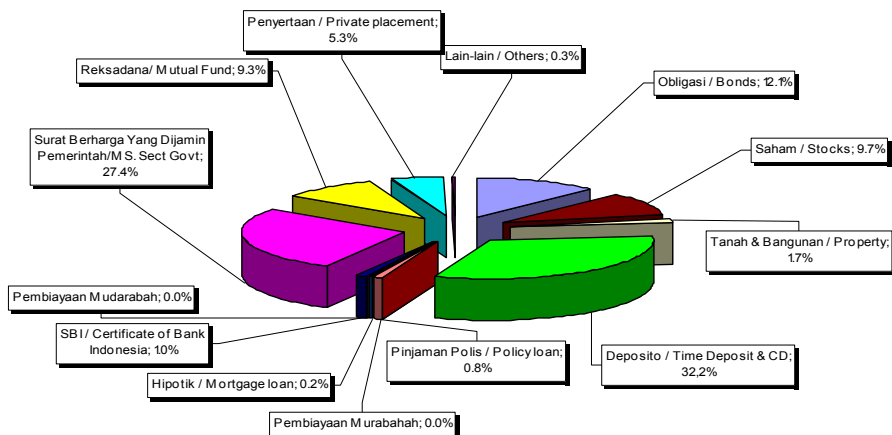
Dalam Milyar Rupiah
In Billion Rupiah

Keterangan <i>Description</i>	Tahun / Year				
	2002	2003	2004	2005	2006
Surat Berharga Dijamin Pem / MS. Sec Govt	3.855,4	6.547,9	22.362,4	37.170,1	41.931,9
Obligasi / Bonds	9.984,1	21.209,3	20.880,6	14.917,1	18.529,6
Saham / Stocks	2.796,3	4.274,5	7.386,8	8.499,8	14.777,4
Tanah & Bangunan / Property	1.881,5	1.980,6	1.963,7	1.951,1	2.544,8
Deposito/ Time Deposit	37.062,3	35.147,7	34.407,0	41.370,2	49.178,9
Sertifikat Deposito/SBI / Certificate Deposit *	78,4	2,5	-	-	135,2
Pinjaman Polis / Policy loan	675,9	697,2	825,64	1.048,5	1.176,8
Hipotik / Mortgage loan	114,5	141,5	237,7	358,1	270,7
S B I / Certificate of Bank Indonesia	678,6	723,7	-	-	1.567,1
Reksadana/ Mutual Fund	1.309,9	3.221,2	6.296,1	7.844,2	14.229,3
Penyertaan / Private placement	4.003,0	4.752,4	5.512,0	5.045,1	8.075,5
Pembiayaan Murabahah / Murabahah Funds	-	-	16,2	16,7	13,1
Pembiayaan Mudarabah/ Mudarabah Funds	-	-	7,9	5,9	-
Lain-lain / Others	1.418,5	980,0	797,9	580,9	508,2
Jumlah / Total	63.858,4	79.678,6	100.657,9	118.807,8	152.938,6

* untuk tahun 2006 Deposito dan Sertifikat Bank Indonesia penyajiannya dikelompokkan menjadi Sertifikat Deposito/SBI

* Deposit and Certificate of Bank Indonesia in 2006 classified as Deposit Certificate/ Certificate of BI

GRAFIK 1.7
PORTOFOLIO INVESTASI INDUSTRI ASURANSI TAHUN 2006
INVESTMENT PORTFOLIOS OF INVESTMENTS OF INSURANCE INDUSTRY IN 2006



Catatan : Total investasi pada tahun 2006 adalah Rp 152,9 milyar.

Note : Total investments in 2006 amounted to was Rp 152,9 billion.

F. NERACA PEMBAYARAN JASA ASURANSI

Neraca pembayaran industri asuransi tahun 2002 sampai dengan 2006 mengalami defisit. Untuk tahun 2006 neraca pembayaran mengalami defisit, yaitu sebesar Rp 3.823,8 milyar.

Jumlah premi reasuransi yang dibayar ke luar negeri pada tahun 2006 berjumlah Rp 7.036,5 milyar. Jumlah ini mengalami kenaikan sebesar 180% dibandingkan tahun 2005. hal ini disebabkan adanya penempatan reasuransi fakultatif ke luar negeri oleh beberapa perusahaan asuransi, tanpa memperhitungkan kapasitas nasional terlebih dahulu. Sementara penerimaan komisi dari penempatan reasuransi ke luar negeri tersebut adalah sebesar Rp 867,3 milyar dan klaim recovery yang diterima adalah sebesar Rp 2.175,9 milyar. Dengan demikian, secara netto dari transaksi reasuransi ke luar negeri mengalami defisit sebesar Rp 3.993,3 milyar.

Sementara itu, pada tahun 2006 industri asuransi Indonesia mengalami surplus sebesar Rp 169,5 milyar dari transaksi reasuransi yang masuk dari luar negeri ke Indonesia. Dengan

F. BALANCE OF PAYMENT OF INSURANCE SERVICES

The balance of payment of insurance industry from 2002 to 2006 suffered a deficit. In 2006 it suffered a deficit of Rp 3.823,8 billion.

The reinsurance premiums ceded abroad in 2006 amounted to Rp 7.036,5 billion. This amount has increased significantly around 180% compared to that in 2005. This increase was caused by facultative reinsurance placement abroad by some insurance companies, without considering national capacity first. Meanwhile, the inflow of commission and claim recovery with respect to the ceded reinsurance amounted to Rp 867,3 billion and Rp 2.175,9 billion, respectively. This transaction resulted in the net deficit of Rp 3.993,3 billion.

Whereas, in 2006 reinsurance transaction received from abroad resulted in a net surplus of Rp 169,5 billion. Therefore, the total results of the international reinsurance transaction was a deficit

demikian, total transaksi reasuransi internasional industri asuransi mengalami defisit sebesar Rp 3.823,8 milyar. Defisit tersebut disebabkan terutama oleh kenaikan premi reasuransi ke luar negeri.

Rasio klaim bisnis reasuransi yang diterima dari luar negeri pada tahun 2006 adalah sebesar 38,1%, yang berarti lebih besar dari rasio klaim bisnis yang direasuransikan ke luar negeri yang besarnya adalah 30,9%. Tabel 1.8 dan Grafik 1.8.a menunjukkan kegiatan asuransi ke dan dari luar negeri dalam 5 (lima) tahun terakhir. Sedangkan Grafik 1.8b memperlihatkan rasio klaim bisnis yang diterima dari luar negeri dan rasio klaim bisnis yang direasuransikan ke luar negeri selama 5 (lima) tahun terakhir.

in the balance of payment of Rp 3.823,8 billion. The deficit was mainly caused by the increase of reinsurance premiums abroad.

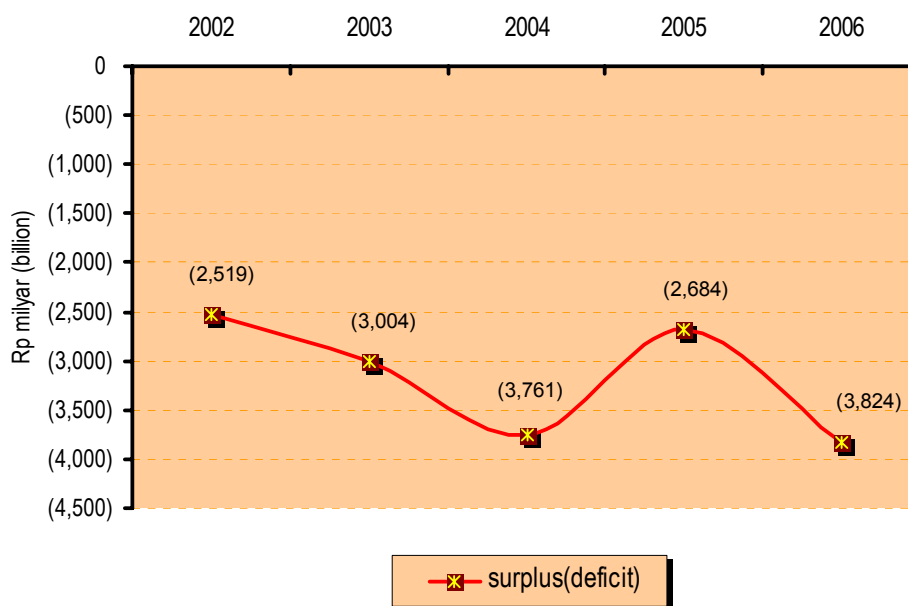
The claim ratio of inward reinsurance business in 2005 was 38,1%, which was higher than that of outward reinsurance business which was 30,9%. Table 1.8 and Graph 1.8.a show the balance of payment of insurance industry for the last 5 (five) years. Graph 1.8b shows the claim ratio of inward reinsurance business and that of outward reinsurance business for the last 5 (five) years.

TABEL 1.8
KEGIATAN ASURANSI KE DAN DARI LUAR NEGERI
BALANCE OF PAYMENT OF THE INSURANCE INDUSTRY

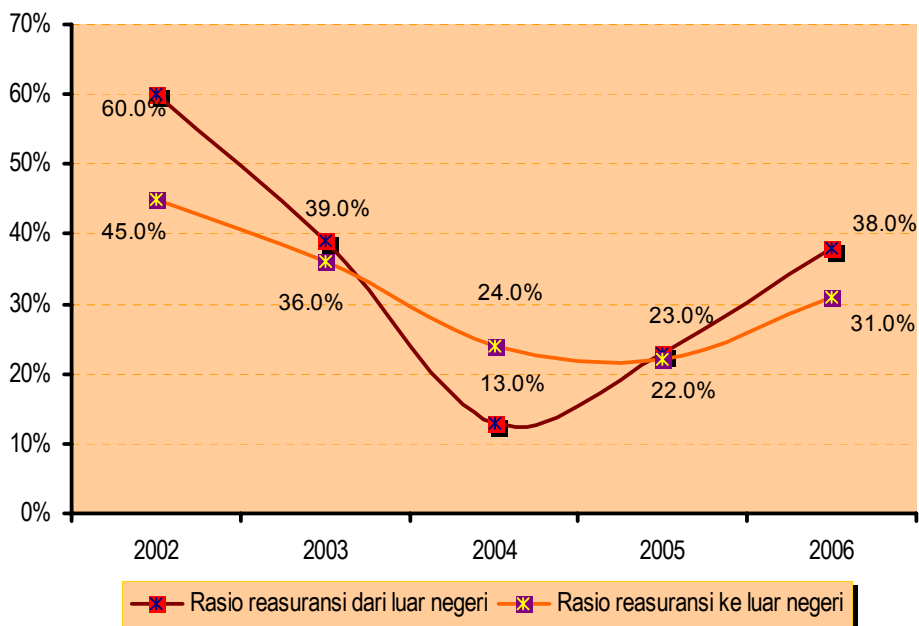
Dalam Jutaan
In Million

Keterangan <i>Description</i>	Tahun/Year				
	2002	2003	2004	2005	2006
Reasuransi dari luar negeri <i>Reinsurance inward from abroad</i>					
a. Premi diterima / <i>Inward premium</i>	125.803	161.991	545.051	431.625	342.300
b. Komisi dibayar / <i>Commission paid</i>	27.807	27.383	31.760	31.728	42.400
c. Klaim dibayar / <i>Claim paid</i>	75.726	63.560	69.681	101.348	130.400
I. Surplus (deficit)= a - b - c	22.270	71.048	443.611	298.549	169.500
Reasuransi ke luar negeri <i>Reinsurance ceded abroad</i>					
d. Premi dibayar / <i>Premium paid</i>	6.000.547	5.752.513	6.265.253	2.450.397	7.036.500
e. Komisi diterima / <i>Commission received</i>	764.907	628.251	580.405	15.326	867.300
f. Klaim diterima / <i>Claim recovery</i>	2.694.471	2.049.589	1.480.587	247.836	2.175.900
II. Surplus (deficit)= - d + e + f	(2.511.169)	(3.074.673)	(4.204.260)	(2.982.907)	(3.993.300)
Surplus (deficit) Neto = I + II	(2.488.899)	(3.003.625)	(3.760.649)	(2.684.358)	(3.823.800)
Rasio Klaim / Claim Ratio					
Reasuransi dari luar negeri <i>Reinsurance inward from abroad</i>	60,2%	39,2%	12,8%	23,5%	38,1%
Reasuransi ke luar negeri <i>Reinsurance ceded abroad</i>	44,9%	35,6%	23,6%	22,4%	30,9%

GRAFIK 1.8a
SURPLUS (DEFISIT) TRANSAKSI BERJALAN SEKTOR ASURANSI
SURPLUS (DEFICIT) BALANCE OF PAYMENT OF INSURANCE SECTOR



GRAFIK 1.8b
RASIO KLAIM KEGIATAN BISNIS REASURANSI DENGAN LUAR NEGERI
CLAIMS RATIO OF INTERNATIONAL REINSURANCE BUSINESS ACTIVITIES



G. SYARIAH DAN UNIT LINK

Sampai dengan akhir tahun 2006 terdapat 16 perusahaan asuransi kerugian, 3 perusahaan reasuransi dan 11 perusahaan asuransi jiwa yang menjalankan usaha asuransi/reasuransi syariah. Tabel 1.9 memperlihatkan rekapitulasi neraca perusahaan asuransi dengan prinsip syariah dan Tabel 1.9a memperlihatkan laba rugi perusahaan asuransi dengan prinsip syariah. Untuk mengetahui lebih rinci tentang pertumbuhan usaha asuransi syariah dapat dilihat pada bab IV dari buku laporan ini.

Perusahaan asuransi jiwa yang memasarkan produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi (unit link) pada tahun 2006 sebanyak 23 perusahaan. Tabel 1.10 memperlihatkan neraca perusahaan yang memasarkan produk yang terkait investasi sedangkan Tabel 1.10a memperlihatkan laba rugi perusahaan yang memasarkan produk yang terkait investasi (unit link).

G. SYARIAH AND UNIT LINK

By the end of year 2006, there are 16 non-life insurance companies, 3 reinsurance company and 11 life insurance companies run syariah insurance principle. Table 1.9 shows balance sheet of insurance companies which run syariah insurance principle and Table 19.a shows profit and loss of insurance companies that run syariah insurance principle. More details about insurance business with syariah principle can be seen in chapter IV of this report.

At the end of 2006, there are 23 life insurance companies which sold product related investment (unit link). Tabel 1.10 shows balance sheet of insurance companies unit link and Tabel 1.10a shows profit and loss of insurance companies unit link.

TABEL 1.9
NERACA PERUSAHAAN ASURANSI DENGAN PRINSIP SYARIAH TAHUN 2006
BALANCE SHEET OF INSURANCE COMPANY WITH SYARIAH PRINCIPLES IN 2006

Dalam Jutaan Rupiah
In Million Rupiah

Keterangan Description	Kekayaan Assets			Kewajiban Liabilities			Pinj. Subord. Loans	Modal Sendiri Equity
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)		
	Investasi Invests	Non. Invst Non. Invest	Jumlah Total	Utang Liabilities	Cad. Teknis Tech. Resv	Jumlah Total		
Prs. As Kerugian Non-Life Coys	250.482	85.567	336.049	105.109	85.383	190.491	15.106	130.452
Prsh. As. Jiwa Life Coys	419.687	179.040	598.726	21.334	245.147	266.480	5.801	326.445

TABEL 1.9.a
LABA RUGI PERUSAHAAN ASURANSI DENGAN PRINSIP SYARIAH TAHUN 2006
LOSS PROFIT OF INSURANCE COMPANY WITH SYARIAH PRINCIPLES IN 2006

Dalam Juta Rupiah
In Million Rupiah

Keterangan Description	Surplus Underwriting	Hasil Investasi Investment Income	Hasil Lain Other Income	Biaya Expenses	Rugi/Laba Loss / Profit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Prs. As Kerugian Non-Life Companies	70.510	11.985	4.264	69.116	17.643
Prsh. As. Jiwa Life Coys	38.756	34.990	1.384	66.575	8.554

TABEL 1.10

NERACA PERUSAHAAN ASURANSI YANG MEMASARKAN PRODUK TERKAIT INVESTASI TAHUN 2006
BALANCE SHEET OF INSURANCE COMPANIES SELLING INVESTMENT RELATED PRODUCTS IN 2006

Dalam Jutaan Rupiah
In Million Rupiah

Keterangan Description	Kekayaan Assets		Kewajiban Liabilities	
	(2)	(3)	(4)	(5)
(1)	Investasi Investments	Non. Investasi Non. Investments	Utang Liabilities	Cad. Premi Premium Reserve
<u>Prs. As. Negara</u> State Ins. Companies	26.315	0	0	26.315
<u>Prs. As. Swasta</u> Private Companies	1.548.734	11.380	169.281	1.390.833
<u>Prsh. As. Patungan</u> Joint Venture	11.497.566	112.053	1.343.382	10.266.235
	13.072.614	123.432	1.512.663	11.683.382

TABEL 1.10.a

LABA/RUGI PERUSAHAAN ASURANSI YANG MEMASARKAN UNIT LINK TAHUN 2006
PROFIT/ LOSS OF INSURANCE COMPANIES SELLING INVESTMENT RELATED PRODUCTS IN 2006

Dalam Jutaan Rupiah
In Million Rupiah

Keterangan Description	Pendapatan Income	Hasil Investasi Investment Income	Biaya Expenses	Naik/ Turun Nilai Aktiva Increase/Decrease Assets Value
	(2)	(3)	(4)	(5)
<u>Prs. As. Negara</u> State Ins. Companies	5.013	6.403	25.198	(13.782)
<u>Prs. As. Swasta</u> Private Companies	693.050	298.521	564.506	427.065
<u>Prsh. As. Patungan</u> Joint Venture	5.848.573	2.204.906	3.608.900	4.444.579
	6.546.636	2.509.830	4.198.603	4.857.862

H. PENGADUAN MENGENAI KLAIM

Selama tahun 2006 terdapat 235 pengaduan yang berkaitan dengan klaim yang diproses. Dari jumlah tersebut 234 pengaduan atau 99,6% berhasil diselesaikan pada tahun yang bersangkutan. Pada awal tahun 2007 sampai dengan akhir Agustus 2007, terdapat 23 kasus pengaduan klaim, masing-masing terdiri dari 8 pengaduan klaim asuransi kerugian, 2 pengaduan klaim asuransi sosial dan 13 pengaduan asuransi jiwa. Sampai dengan akhir Agustus 2007, sebanyak 21 pengaduan atau 91,3% telah dapat diselesaikan oleh pihak penanggung dan tertanggung. Penurunan jumlah pengaduan yang sangat signifikan tersebut disebabkan oleh telah terbentuknya Biro Mediasi pada tanggal 22 September 2006.

Pengaduan tersebut berkaitan dengan penolakan klaim, penyelesaian klaim yang lambat dan ditunda-tunda, perbedaan interpretasi isi polis,

H. COMPLAINTS OF CLAIMS

In 2006, there were 235 cases of complaint reported regarding claim settlement. Out of that number 234 cases or 99,6% had been settled in the corresponding year. During a period of January 2007 until August 2007, there were 23 cases of claim settlement complaints consisting of 8 non-life claim settlement complaints, 2 companies administer social insurance program and Jamsostek and 13 life claim settlement complains. Up to the end of August 2007, there were 21 cases of complaints or 91,3% that had been followed up by insurer and insured. This significant decrease in the number of complaints was caused by the establishment of Mediation Bureau on September 22, 2006.

The complaints, among other things, were related to claim denials, claim settlements, different interpretation on policies, disagreement about the

perbedaan pendapatan mengenai besarnya kerugian, keterlambatan pembayaran klaim, keterlambatan penerbitan polis dan ketidakjelasan ketentuan dalam polis.

amount of claims, late issuance of policies and unclear explanation on provisions in the policies.

TABEL 1.11
PENGADUAN TERTANGGUNG
INSURED COMPLAINTS

Cabang Asuransi <i>Insurance Branches</i>	2005			2006			Agustus 2007		
	Jumlah <i>Total</i>	Selesai <i>Finished</i>	Belum <i>Unfinished</i>	Jumlah <i>Total</i>	Selesai <i>Finished</i>	Belum <i>Unfinished</i>	Jumlah <i>Total</i>	Selesai <i>Finished</i>	Belum <i>Unfinished</i>
A. As. Kerugian <i>(Non Life Ins.)</i>	50	39	11	51	50	1	8	6	1
1. Kebakaran (<i>Fire</i>)	3	1	2	13	13	0	1	0	1
2. Pengangkutan <i>(Marine Cargo)</i>	1	0	1	3	2	1	0	0	0
3. Ranga Kapal <i>(Marine Hull)</i>	3	2	1	1	1	0	0	0	0
4. Kend. Bermotor <i>(Motor Car)</i>	6	5	1	6	5	0	1	1	0
5. Kecelakaan Diri <i>(PA)</i>	1	0	1	5	1	0	5	5	0
6. Surety Bond	5	1	4	1	5	0	0	0	0
7. Kesehatan <i>(Health)</i>	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8. Custom Bond	30	30	0	16	16	0	0	0	0
6. Aneka (<i>Others</i>)	1	0	1	7	7	0	1	0	1
B. Asuransi Jiwa <i>(Life Insurance)</i>	34	10	24	182	182	0	13	13	0
C. Asuransi Sosial <i>(Social Insurance)</i>	2	2	0	2	2	0	2	2	0
Jumlah / Total	86	51	35	235	234	1	23	21	2